

ABSTRAK

Wisata Boekit Tinggi merupakan salah satu industri pariwisata di daerah Sumenep yang terdampak Covid-19 sehingga jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan drastis. Jumlah kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 33509 kunjungan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3996 kunjungan sehingga diperlukan adanya pengembangan oleh pengelola pariwisata. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan rancangan strategi pengembangan pariwisata berdasarkan variabel 4C (*Customer, Company, Changes, Competitor*). Metode yang digunakan yaitu analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), sedangkan untuk memilih urutan strategi yang harus diprioritaskan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima strategi terpilih dengan urutan bobot prioritas yaitu melakukan kerja sama dengan pemerintah memperbanyak promosi di *billboard*, videotron atau poster-poster pusat kota dalam menampilkan seluruh wisata di Sumenep dengan fasilitas-fasilitas yang ada dan bekerja sama dalam melakukan pelatihan medis dan keamanan pengunjung di lokasi objek wisata, meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi yaitu menyediakan pelayanan tiket wisata dengan pembayaran non tunai, membangun cafe ruangan terbuka lengkap dengan makanan dan minuman diatas bukit sehingga pengunjung dapat berkumpul bersama keluarga atau teman sambil menikmati pemandangan dari atas bukit, mengaktifkan wahana sepeda gantung dan *flying fox* dengan cara memperbarui warna atau merenovasi kerusakan (berkarat, warna luntur, dll) serta merekrut karyawan yang kompeten dan bersertifikat untuk wahana tersebut, menambah atau mengubah spot foto lama menjadi spot foto baru yang hits di kalangan anak muda. Strategi yang dirancang diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk melakukan kunjungan di wisata Boekit Tinggi Sumenep.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan Wisata, Analisis 4C, Analisis SWOT, AHP

ABSTRACT

Boekit Tinggi Tourism is one of the tourism industries in Sumenep area that has been affected by Covid-19 which caused the number of tourist visits has decreased drastically. The number of visits in 2019 was 33509 visits and in 2020 it decreased to 3996 visits so that tourism management needs to develop it. This research was conducted with the aim of providing a tourism development strategy design based on the 4Cs variable (Customer, Company, Changes, Competitor). The method used was SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), while to choose the sequence of strategies that must be prioritized using the AHP (Analytic Hierarchy Process) method. The results showed that there were five selected strategies in order of priority weighting, that was collaborating with the government to increase promotions on billboards, videotrons or city center posters in displaying all tourism in Sumenep with existing facilities and collaborating in conducting medical and security training visitors at tourist sites, improving services by utilizing technology by providing tourist ticket services with non-cash payments, building an open-air cafe completed with food and drinks on the hill so that visitors could gather with family or friends while enjoying the view from the top of the hill, activating bicycle rides hanging and flying fox by updating the color or renovating the damage (rust, color fading, etc.) as well as recruiting competent and certified employees for the rides, adding or changing old photo spots into new ones that were famous among young people. The designed strategy was expected to be able to attract tourists to visit Boekit Tinggi Sumenep tourism.

Keywords: Strategies, Tourism, 4C Analysis, SWOT Analysis, AHP